

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek Penelitian**

Penelitian ini menganalisis terkait dengan dimensi pembelajaran pada sistem pembelajaran terhadap hasil belajar siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Sukabumi. Adapun yang menjadi variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah Dimensi Pembelajaran (X). Variabel terikat (*dependent variable*) pada penelitian ini adalah hasil belajar (Y).

Penelitian dilakukan di SMA Kota Sukabumi, yang menjadi alasan SMA Kota Sukabumi sebagai tempat penelitian, hal ini dikarenakan berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Kota Sukabumi, menunjukkan hasil belajar siswa mengalami fluktuatif dari tahun ke tahun sehingga hal ini layak untuk dilakukan penelitian. Lama waktu penelitian adalah kurang dari satu tahun maka metode yang digunakan adalah *cross sectional method*, yaitu metode penelitian dengan cara memperbaiki objek dalam kurun waktu tertentu atau tidak berkesinambungan dalam jangka panjang (Umar, 2001).

#### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian agar tujuan penelitian dapat tercapai. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dan verifikatif.

## **1. Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan**

Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Melalui jenis penelitian deskriptif maka dapat diperoleh gambaran mengenai dimensi pembelajaran dan hasil belajar siswa serta analisis dimensi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada sistem persekolahan SMA di Kota Sukabumi.

Penelitian verifikatif pada dasarnya menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan. Dalam hal ini penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui hasil analisis dimensi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada sistem persekolahan SMA di Kota Sukabumi.

Berdasarkan jenis penelitian di atas yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif maka metode yang digunakan adalah *explanatory survey*. Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi/ politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.

## **2. Operasionalisasi Variabel**

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang akan diteliti dan akan menghasilkan informasi dari penelitian tersebut. Variabel-variabel dalam penelitian ini bersumber dari kerangka teoritis yang dijadikan dasar penyusunan konsep berpikir yang menggambarkan secara abstrak suatu gejala sosial. Variasi nilai dari konsep

disebut variabel yang dalam setiap penelitian selalu diartikan atau dibatasi pengertiannya secara operasional.

Variabel-variabel yang dioperasionalisasikan adalah semua variabel yang terkandung dalam hipotesis-hipotesis penelitian yang dirumuskan, yaitu dengan cara menjelaskan pengertian-pengertian konkret dari setiap variabel, sehingga dimensi dan indikator-indikatornya serta kemungkinan derajat nilai atau ukurannya dapat ditetapkan.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah Dimensi Pembelajaran (X). Variabel terikat (*dependent variable*) pada penelitian ini adalah hasil belajar (Y). Sedangkan Operasionalisasi variabel penelitian dapat dilihat pada paparan berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
Dimensi Pembelajaran (X)				Ordinal
➤ Model Pembelajaran (X <sub>i</sub> )	Kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan belajar yang menyangkut sintaksis, sistem sosial, prinsip reaksi dan sistem pendukung (Joice&Wells, 2003)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelompok model pengolahan informasi</li> <li>- Kelompok model personal</li> <li>- Kelompok model sosial</li> <li>- Kelompok model sistem perilaku (Joyce dan Weil, 2003)</li> </ul>	Melakukan dan menerapkan Model pembelajaran pada proses pembelajaran mata pelajaran ekonomi	

---

➤ Kurikulum Pembelajaran (X <sub>2</sub> )	Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. (UU No. 20/2003).	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Separate-subject Curriculum</li> <li>- Correlated Curriculum</li> <li>- Intergrated Curriculum (Naution, 2008)</li> </ul>	Kurikulum yang di di terapkan di sekolah sebagai patokan untuk matapelajaran ekonomi	Ordinal
➤ Fasilitas Pembelajaran (X <sub>3</sub> )	Semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien (Muhroji, 2004)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Labolatorium</li> <li>- Perpustakaan</li> <li>- Sumber Belajar</li> </ul>	Kelengkapan Fasilitas pendukung proses pembelajaran	
Hasil Belajar (Y)	Kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar mata pelajaran Ekonomi (Sudjana, Nana, 2006)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Aspek Kognitif</li> <li>- Aspek Afektif</li> <li>- Aspek Psikomotor (Bloom dalam Winkel, 2005).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Nilai Rata-rata Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Ekonomi</li> <li>- Nilai Rata-rata Ujian Akhir Semester Mata</li> </ul>	Ordinal

---

### **3. Jenis dan Sumber Data**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari tangan pertama untuk dianalisis berikutnya untuk menemukan solusi atau masalah yang diteliti (Sekaran, 2006). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah seluruh data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan kuesioner yang disebarkan kepada sejumlah siswa yang sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi penelitian, yaitu siswa SMA di Kota Sukabumi.

Sedangkan data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh para peneliti, data yang diterbitkan dalam jurnal statistik dan lainnya dan informasi yang tersedia dari sumber publikasi atau non publikasi entah di dalam atau luar organisasi, semua yang dapat berguna bagi peneliti (Sekaran, 2006). Pada penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah dokumentasi profil kampus dan nilai hasil belajar berupa nilai UTS, UAS dan UN mata pelajaran Ekonomi.

### **4. Populasi, Sampel dan Teknik Sampel**

#### **a. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh SMA/MA/SMK yang ada di Kota Sukabumi. Populasi berjumlah 16 Sekolah di Kota Sukabumi.

#### **b. Sampel**

Sampel sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi (Sugiyono, 2015). Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Pengambilan sampel dari populasi dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh atau secara keseluruhan sampel SMA yang ada dalam penelitian, adapun distribusi sampel adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Populasi SMA di Kota Sukabumi**  
**Tahun Pelajaran 2016/2017**

<b>No.</b>	<b>Nama Sekolah</b>
<b>1</b>	<b>SMAN 1 Sukabumi</b>

---

2	SMAN 2 Sukabumi
3	SMAN 3 Sukabumi
4	SMAN 4 Sukabumi
5	SMAN 5 Sukabumi
6	SMAS Advent Sukabumi
7	SMAS Pesatren Hatoy
8	SMASI Nurul Karomah
9	SMAS Mardi Yuana
10	SMAS IT Insani
11	SMAS PGRI 1
12	SMAS Taman Siswa
13	SMAS YAD
14	SMASK BPK Penabur
15	SMAS Muhammadiyah
16	SMAS Pelita Madania

---

*Sumber: Dinas Pendidikan Kota Sukabumi*

Dengan demikian sekolah yang sesuai dengan syarat menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh unit populasi penelitian, yaitu seluruh SMA dengan jumlah 16 sekolah baik Sekolah Negeri maupun swasta di Kota Sukabumi.

### **c. Teknik Penarikan Sampel**

Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel jenuh atau total sampling. Teknik sampling ini digunakan karena peneliti menganggap semua anggota populasi berhak dan bebas karena memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian.

## **5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaaan data untuk kepentingan penelitian. Data yang telah terkumpul digunakan untuk menguji hipotesis

yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

**a. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data secara langsung dari sumber yang bersangkutan. Teknik ini mengumpulkan data dari responden (sumber data) atas dasar inisiatif pewawancara (peneliti) dengan menggunakan alat berupa pedoman wawancara yang dilakukan secara tatap muka (*personal, face to face interview*) maupun melalui telepon (*telephone interview*). Alat pengumpulan datanya yaitu daftar pertanyaan yang telah disusun untuk ditanyakan kepada responden. Wawancara ini dilakukan pada Kepala SMA di Kota Sukabumi yang terpilih sebagai sampel penelitian untuk memperoleh data mengenai profil sekolah, jumlah tenaga pendidik, jumlah peserta didik di sekolah dan lain sebagainya.

**b. Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi dilakukan dengan meninjau serta melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti yaitu SMA di Kota Sukabumi yang terpilih menjadi sampel penelitian.

**c. Dokumentasi**

Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti profil sekolah dan nilai hasil belajar berupa Nilai UTS, UAS dan UN yang diperoleh dari dokumentasi guru mata pelajaran Ekonomi. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data variabel Y yaitu hasil belajar siswa.



#### **d. Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara menyebarkan seperangkat daftar pertanyaan tertulis. Kuesioner disusun dalam bentuk pernyataan dengan alternatif jawaban skala likert lima point, jawaban pilihan dan juga jawaban singkat. Kuesioner dikembangkan berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian. Kuisisioner dibuat untuk mendapatkan data terkait dimensi pembelajaran. Masing-masing jawaban dari 5 alternatif jawaban yang tersedia diberi bobot nilai seperti pada tabel 3.3 berikut:

**Tabel 3.3**  
**Bobot Nilai Jawaban Responden**

<b>No.</b>	<b>Jawaban Responden</b>	<b>Skor</b>	
		<b>Positif</b>	<b>Negatif</b>
1.	Sangat Baik	5	1
2.	Baik	4	2
3.	Sedang	3	3
4.	Buruk	2	4
5.	Sangat Buruk	1	5

Prosedur yang dilakukan dalam penyusunan kuesioner dan pengumpulan data sebagai berikut:

- 1) Langkah-langkah penyusunan kuesioner
  - a) Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner
  - b) Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner

c) Menyusun urutan pernyataan atau pertanyaan

d) Membuat format

Format kuesioner harus dibuat sedemikian rupa sehingga memudahkan responden dalam mengisinya.

e) Membuat petunjuk pengisian

Petunjuk pengisian dibuat sesuai format yang mencerminkan cara mengisi kuesioner.

- 2) Langkah selanjutnya adalah langkah uji coba setelah kuesioner tersusun. Uji coba dilakukan karena kuesioner yang disusun belum merupakan kuesioner yang valid dan reliabel agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini mendekati kebenaran.

#### **d. Studi Literatur**

Studi literatur merupakan usaha pengumpulan informasi yang berhubungan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel yang diteliti, terdiri dari studi literatur mengenai dimensi kompetensi guru, minat dan kebiasaan belajar siswa, pengetahuan awal siswa dan prestasi belajar. Studi literatur tersebut didapat dari berbagai sumber, yaitu: perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), tesis, disertasi, jurnal pendidikan baik internasional dan nasional dan media cetak serta media elektronik (internet).

### **6. Pengujian Validitas dan Reliabilitas**

Proses ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji kemampuan dari pertanyaan atau pernyataan yang diajukan dalam menjangkau kriteria yang diharapkan oleh peneliti. Dengan kata lain, uji coba instrumen dilakukan untuk mendapatkan kesahihan dan keandalan (validitas dan reliabilitas) dari instrumen yang digunakan, sehingga peneliti dapat mengetahui apakah instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur oleh peneliti atau tidak.

Sebelum kegiatan pengumpulan data yang sebenarnya, kuesioner yang akan digunakan terlebih dahulu diujicobakan. Pelaksanaan uji coba ini dimaksudkan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan pada item kuesioner, berkaitan dengan redaksi, alternatif jawaban yang tersedia maupun maksud yang terkandung dalam pernyataan item kuesioner tersebut.

#### **a. Pengujian Validitas**

Suatu kuesioner dikatakan memiliki validitas tinggi apabila kuesioner tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil dengan maksud digunakannya kuesioner tersebut. Pengujian validitas penelitian ini menggunakan rumus Spearman-Brown (Riduwan, 2012:102) sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{n (\sum X_1 X_2) - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{[(n \sum X_1^2) - (\sum X_1)^2] [(n \sum X_2^2) - (\sum X_2)^2]}}$$

Keterangan:

n : banyaknya responden

X<sub>1</sub> : kelompok data belahan pertama

X<sub>2</sub> : kelompok data belahan kedua

Dengan menggunakan taraf signifikan  $\alpha=0,05$  koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan  $(n - k - 1)$ , dimana n menyatakan jumlah banyaknya responden.

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel} = \text{Valid}$

Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel} = \text{Tidak valid}$

Kriteria koefisien korelasi dapat dilihat pada Tabel 3.4 berikut:

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Nilai Validitas**

<b>Koefisien Korelasi</b>	<b>Kriteria Validitas</b>
$0,80 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 \leq r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 \leq r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 \leq r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 \leq r_{xy} \leq 0,20$	Sangat rendah

Setelah melakukan uji validitas pada 20 responden ( $n=20$ ,  $r_{tabel} = 0,444$ ) sekolah di Sukabumi maka dihasilkan dari 15 Soal yang di uji terdapat 1 soal yang tidak valid yaitu nomor 10 pada variabel dimensi fasilitas pembelajaran. Adapun hasil uji validitas secara rinci adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Tabel Hasil Uji Validitas**

No Soal	Variabel	r hitung	R tabel	Kesimpulan
1	Dimensi model Pembelajaran	0,561	0,444	Valid
2		0,571	0,444	Valid
3		0,699	0,444	Valid
4		0,634	0,444	Valid
5	Dimensi kurikulum Pembelajaran	0,577	0,444	Valid
6		0,595	0,444	Valid
7		0,514	0,444	Valid
8		0,551	0,444	Valid
9	Dimensi fasilitas Pembelajaran	0,682	0,444	Valid
10		0,385	0,444	Tidak Valid
11		0,691	0,444	Valid
12		0,673	0,444	Valid
13	Hasil Belajar	0,753	0,444	Valid
14		0,663	0,444	Valid
15		0,591	0,444	Valid

Dari hasil uji insyrumen diatas maka yang digunakan sebagai soal untuk mengumpulkan data berjumlah 14 soal.

#### **b. Pengujian Reliabilitas**

Pengujian reliabilitas kuesioner adalah pengujian yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan dan konsistensi dalam mengungkapkan gejala dari sekelompok individu walaupun dilaksanakan pada waktu yang berbeda. Pengujian reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini dianalisis dengan metode belah dua (*split half method*), dengan rumus Spearman Brown berikut (Riduwan, 2012:103):

$$r_{11} = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Koefisien reliabilitas internal seluruh item.

$r_b$  : Korelasi product moment antara belahan (ganjil-genap) atau (awal-akhir).

Kriteria keputusan pengujiannya adalah:

Jika  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  berarti reliabel

Jika  $r_{11} < r_{\text{tabel}}$  berarti tidak reliabel.

Interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi dapat dilihat pada Tabel 3.6 berikut:

**Tabel 3.6**  
**Kriteria Nilai Reliabilitas**

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
$0,80 \leq r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 \leq r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 \leq r_{11} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 \leq r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 \leq r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai  $r_{11}=0,863$  sedangkan  $r$  tabel dengan  $n=20$  adalah 0,444 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen ini reliabel.

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas per Variabel**

Variabel	$r_{11}$	$r$ tabel	Keterangan
Dimensi model Pembelajaran	0,444	0,526	Reliabel
Dimensi model Pembelajaran	0,444	0,638	Reliabel

Dimensi model Pembelajaran	0,444	0,495	Reliabel
Hasil Belajar	0,444	0,453	Reliabel

## **7. Rancangan Analisis Data**

Agar data yang telah dikumpulkan dapat bermakna dan bermanfaat perlu adanya analisis terhadap data tersebut. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis secara deskriptif baik secara kualitatif dan melalui statistika deskriptif. Selain itu juga dilakukan analisis statistika inferensial yaitu dengan cara menganalisa data untuk menguji hipotesis yang telah dibuat. Analisis data diartikan upaya mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Dengan menggunakan kombinasi metode analisis tersebut dapat diperoleh generalisasi yang bersifat komperhensif.

### **a. Rancangan Analisis Data Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk membantu menggambarkan keadaan (fakta) yang sebenarnya dari suatu penelitian. Analisis ini berkaitan dengan metode-metode pengumpulan dan penyajian data sehingga memberikan informasi yang berguna. Statistik deskriptif hanya memberikan informasi mengenai data yang dimiliki dan sama sekali tidak menarik kesimpulan apapun. Dengan statistik deskriptif, kumpulan data yang diperoleh akan tersaji dengan ringkas, rapi serta dapat memberikan informasi inti dari kumpulan data yang ada.

Analisis data deskriptif dilakukan untuk menggambarkan kondisi masing-masing variabel penelitian, yaitu:

- 1) Bagaimana dimensi pembelajaran (X) di SMA Kota Sukabumi,
- 2) Bagaimana hasil belajar siswa (Y) di SMA Kota Sukabumi.

Perhitungan statistik deskriptif menggunakan ukuran gejala pusat. Menurut Furqon (2011:35), istilah gejala pusat (*central tendency*) digunakan untuk menunjukkan nilai atau ukuran yang mendekati titik konsentrasi perangkat data hasil suatu pengukuran. Ukuran gejala pusat sering digunakan sebagai gambaran umum tentang kecenderungan atau sebagai wakil dari suatu perangkat data. Gejala pusat sering digunakan yaitu modus, median dan rata-rata (*mean*).

Modus (*mode*) merupakan nilai yang paling sering muncul dalam suatu pengukuran. Seperangkat data mungkin memiliki hanya satu modus (*unimodal*), dua modus (*bimodal*) atau lebih (*multimodal*) atau bahkan tidak memiliki modus sama sekali. Satu hal yang perlu dicatat bahwa kegunaan modus sebagai ukuran gejala pusat relatif terbatas. Modus tepat digunakan sebagai ukuran gejala pusat hanya untuk perangkat data yang berdistribusi secara simetrik dan unimodal.

Median diartikan sebagai titik atau nilai yang membagi seperangkat data menjadi dua bagian yang sama banyak. Median merupakan suatu nilai ukuran pemusatan yang menempati posisi tengah setelah data diurutkan.

Dalam kegiatan penelitian, rata-rata (*mean*) mempunyai kedudukan yang penting dibandingkan ukuran gejala pusat lainnya. Hampir setiap kegiatan penelitian ilmiah selalu menggunakan rata-rata (*mean*). Keuntungan dari menghitung rata-rata



adalah angka tersebut dapat digunakan sebagai gambaran atau wakil dari data yang diamati. Perhitungan statistik deskriptif pada penelitian ini menggunakan *software* SPSS 18.0 PASW. Fungsi dari statistik deskriptif adalah memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).

#### **b. Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis menggunakan analisis Uji Beda. Variabel yang di analisis adalah variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah Dimensi Pembelajaran (X). Variabel terikat (*dependent variable*) pada penelitian ini adalah hasil belajar (Y).

Berdasarkan kerangka pemikiran, perhitungan ujian hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Uji linieritas bertujuan untuk melihat apakah variabel X dan variabel Y mempunyai hubungan yang linier atau mempunyai hubungan non linier. Salah satu uji yang dapat dilakukan yaitu menggunakan uji *Durbin Watson* yaitu untuk melihat data yang dimiliki linier atau non linier dalam suatu model regresi. Pengujian *Durbin Watson* dilihat dengan membandingkan nilai *Durbin Watson* (DW) dan nilai dL dalam tabel *Durbin Watson* dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria keputusannya apabila  $DW > dL$  maka data berbentuk linear dan apabila  $DW < dL$  maka data tidak berbentuk linear.

- b. Analisis Regresi Linier Sederhana merupakan analisis yang berdasarkan pada hubungan fungsional antara X dan Y. Dalam penelitian ini regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh Dimensi Pembelajaran terhadap Hasil belajar siswa. Perhitungannya adalah

$$\hat{Y} = a + bX$$

Y : Hasil Belajar

a : Hasil belajar Y bila X=0 (harga konstan)

X : angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel Y yang berdasarkan pada variabel X

Untuk mencari koefisien a dan b dengan menggunakan rumus berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Sudjana, 2004)

- c. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel bebas yang terdapat dalam penelitian ini yaitu dimensi model pembelajaran, dimensi kurikulum dan dimensi fasilitas pembelajaran terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar, adapun bentuk model regresi linear berganda adalah sebagai berikut (Burhan N, Gunawan dan Marjuki, 2002):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Dimana :

$Y$  = Hasil Belajar siswa

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = koefisien

$X_1$  = Model Pembelajaran

$X_2$  = Kurikulum Pembelajaran

$X_3$  = Fasilitas Pembelajaran

d. Uji Keberartian Regresi (uji F)

Berikut ini adalah langkah-langkah dalam melakukan uji keberartian regresi: Af

**Tabel 3.8**  
**Daftar Analisis Varian (ANOVA) Regresi Linier Sederhana**

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y$	$\sum Y^2$	
Koefisien (a)	1	JK (a)	JK(a)	$\frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$
Regresi (b a)	1	JK (b a)	$S_{reg}^2 = JK(b a)$	
Sisa		JK (S)	) $S_{sis}^2 = \frac{JK(S)}{n-2}$	
Total	N	$\sum Y$	$\sum Y^2$	
Tuna cocok	k-2	JK(TC)	$S_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$
Galat	n-k	JK(G)	$S_G^2 = \frac{JK(G)}{n-k}$	

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right. \\ \left. = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \right.$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b|a)$$

$$JK(G) = \sum x_i \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right.$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

(Sudjana 2003)

Keterangan :

$$S_{reg}^2 = \text{varians regresi}$$

$$S_{sis}^2 = \text{varians residu/sisa}$$

- 1) Menentukan hipotesis

Ho : Regresi tidak berarti

Ha : Regresi berarti

- 2) Kriteria pengujian

Dalam uji keberartian regresi, dk pembilang = 1 dan dk penyebut = n-2 Kriteria uji keberartian regresi dapat dinyatakan sebagai berikut :

Jika  $F_{hitng} \leq F_{tabel}$  maka regresi tidak berarti

Jika  $F_{hitng} \geq F_{tabel}$  maka regresi berarti

- 3) Kesimpulan

- e. Uji Keberartian Koefisien Regresi (uji t)

Menurut Sudjana (2003), “uji keberartian koefisien arah regresi digunakan untuk mengetahui apakah koefisien arah berarti atau tidak” Berikut ini adalah langkah-langkah dalam uji keberartian koefisien regresi :

1) Menentukan Hipotesis

$H_0 > 0$  Dimensi Pembelajaran tidak berpengaruh terhadap Hasil belajar siswa

$H_1 \leq 0$  Dimensi Pembelajaran berpengaruh terhadap Hasil belajar siswa

2) Kriteria pengujian

$H_0$  : ditolak apabila  $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

$H_1$  : diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Distribusi student-t dengan d.k. = n-2

a) Pengujian nilai t

$$t = \frac{b}{Sb}$$

Dimana :

$$Sb = \sqrt{Sb^2}$$

$$Sb^2 = \frac{s^2 yx}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}$$

Keterangan :

b : koefisien regresi

Sb : standar deviasi

(Sudjana, 2003)

b) Kesimpulan